	Universitas Negeri Surabaya S1 Fisioterapi	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Fisioterapi Neuromuskular I	1120202033		2				9 Oktober 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Tita Rachma Ayuningtyas, S.Kes., Ftr., M.Biomed.		SUSI SUSANTI

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang pelayanan fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi gerak pada kasus-kasus neuromuscular yang diwujudkan dalam praktek manajemen fisioterapi pada kasus-kasus neuromuscular dengan mengaitkan aspek-aspek anatomi dan fisiologi, analisis terapi, serta pengelolaan, pengimplementasian, serta pengembangan penanganan fisioterapi pada kasus neuromuscular.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL-5	Menguasai konsep teoritis dalam IPTEKS dan psikososial yang spesifik di bidang keahlainnya sesuai standar kompetensi
CPL-6	Menguasai pelaksanaan manajemen yang spesifik di bidang keahlainnya sesuai standar kompetensi secara mandiri dan atau berkelompok

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada fisioterapi neuromuscular pusat
CPMK-2	Mampu melakukan evaluasi diri, mengelola penyuluhan dan dapat mengkomunikasikan informasi secara efektif tentang fisioterapi neuromuscular pusat kepada masyarakat
CPMK-3	Mampu menguasai konsep teoritis pelaksanaan manajemen fisioterapi neuromuscular pusat dengan menggunakan teknik fisioterapi yang dilakukan secara mandiri dan atau berkelompok
CPMK-4	Mampu bertanggungjawab untuk menyelesaikan berbagai masalah Kesehatan individu maupun komunitas terkait fisioterapi neuromuscular tepi di bidang fisioterapi secara mandiri

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1					✔											
CPMK-2								✔								✔
CPMK-3	✔	✔	✔	✔		✔	✔		✔	✔	✔		✔	✔		
CPMK-4												✔			✔	

Pustaka

Utama :

1. b. Bellew, W. James. 2016. Michlovitz's Modalities for Therapeutic Intervention (Contemporary Perspectives in Rehabilitation). Philadelphia:F.A. Davis Company
2. c. Cameron, H. Michelle. 2017. Physical Agents in Rehabilitation: An Evidence-Based Approach to Practice, 5e 5th Edition. Philadelphia: Saunders Publisher
3. d. Kisner. 2017. Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques (Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques) 7th Edition. Philadelphia:F.A. Davis Company.
4. e. Kisner, Colby. 2017. Terapi Latihan Dasar dan Teknik Edisi 6 Vol. 2. EGC: Penerbit Buku Kedokteran

Pendukung :

1. a. Alexander, Michael A., dan Matthews, Dennis J. 2015. Pediatric Rehabilitation. Edisi Kelima. New York: demosmedical

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menguraikan konsep neuroplastisitas, mekanisme long-term potentiation/depression, serta prinsip experience-dependent plasticity pada kasus perbaikan saraf.	1. Ketepatan menjelaskan sejarah & konsep neuroplastisitas 2. Kemampuan menguraikan mekanisme LTP, LTD, denervasi hipersensitivitas, serta experience-dependent plasticity.	* Kriteria: Ketepatan & Penguasaan Konsep. * Bentuk: Diskusi interaktif & Kuis Singkat.	Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab (3x50')	1. laporan praktikum	Neuroplasticity & Synaptic Mechanisms	4%
2	Mampu menganalisis dan mengaplikasikan teknik pendekatan sensorimotor Rood dan Bobath untuk penanganan tonus dan postural control.	1. Ketepatan membedakan teknik fasilitasi & inhibisi Rood. 2. Keterampilan mensimulasikan penanganan posture & movement control berbasis Bobath.	* Kriteria: Rubrik Unjuk Kerja / Praktikum. * Bentuk: Observasi Simulasi Klinis.	Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab (3x50')	1. laporan praktikum	Neurodevelopmental & Sensorimotor Approaches (Rood & Bobath)	4%
3	Mampu mengintegrasikan pendekatan Brunnstrom, PNF, Motor Relearning Programme (MRP), dan CIMT dalam intervensi fungsi motorik.	1. Ketepatan mengidentifikasi tahap pemulihan Brunnstrom & pola PNF. 2. Kemampuan merancang intervensi task-oriented (MRP) dan protokol CIMT.	* Kriteria: Ketepatan Analisis Kasus. * Bentuk: Studi Kasus Kelompok & Demonstrasi.	Ceramah, diskusi, tanya jawab	1. laporan praktikum	Synergy, PNF, Task-Oriented & CIMT (Brunnstrom, PNF, MRP, CIMT)	4%
4	Mampu merancang asesmen komprehensif dan penatalaksanaan fisioterapi terintegrasi pada kondisi pasca-stroke.	1. Kerapihan dan ketepatan asesmen sensorimotor pada pasien stroke. 2. Ketepatan menyusun intervensi perbaikan tonus, keseimbangan, dan gait.	* Kriteria: Rubrik Penilaian Portofolio Kasus. * Bentuk: Laporan Analisis Kasus Stroke.	Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab (3x50')	1. laporan praktikum	Stroke Rehabilitation: Assessment & Intervention	5%
5	Mampu merancang program latihan khusus berbasis sensory cueing dan reorganisasi postural pada gangguan ekstrapyramidal (Parkinsonism).	1. Ketepatan mengidentifikasi gejala ekstrapyramidal (bradikinesia, rigiditas, tremor). 2. Kemampuan merancang latihan strategi cueing dan penanganan postural.	Kriteria: Ketepatan Prosedur Intervensi. Bentuk: Praktikum & Presentasi Kasus.	Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab (3x50')	1. laporan praktikum	Extrapyramidal Disorders (Parkinson's Disease, dll.)	4%
6	Mampu mendiagnosis gangguan koordinasi/ataksia serebellar serta menentukan intervensi stabilisasi dan reedukasi jalan.	1. Keterampilan menganalisis gangguan koordinasi dan dismetria. 2. Ketepatan memberikan latihan stabilitas core, koordinasi, dan reedukasi berjalan.	Kriteria: Ketepatan Teknik Latihan. Bentuk: Ujian Praktik / Objective Structured Clinical Examination (OSCE).	Ceramah, diskusi, tanya jawab, case study	1. laporan praktikum	Cerebellar Dysfunction & Ataxia	4%
7	Mampu mengidentifikasi tingkat kesadaran/kognitif dan merancang manajemen fisioterapi komprehensif pada Traumatic Brain Injury (TBI).	1. Ketepatan melakukan evaluasi skala kesadaran/kognitif pasca TBI. 2. Keberhasilan menyusun program reedukasi motorik dan pencegahan komplikasi sekunder.	Kriteria: Kejelasan Penyusunan Program. Bentuk: Diskusi Studi Kasus Terintegrasi.	Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab (3x50')	1. laporan praktikum	Traumatic Brain Injury (TBI) Management	4%

8	Mampu menganalisis masalah kelelahan (fatigue) dan keterbatasan postural pada penyakit degeneratif & demielinisasi (MND & MS).	1. Ketepatan menganalisis patofisiologi dan pembatasan energi (fatigue management). 2. Keterampilan merancang penanganan pemeliharaan fungsi postural dan ortotik.	Kriteria: Ketepatan Strategi Konservasi Energi. Bentuk: Presentasi Makalah Kelompok.	luring	1. laporan praktikum	Degenerative & Demyelinating CNS Diseases (MND & Multiple Sclerosis)	4%
9	Mampu mengidentifikasi komplikasi klinis serta menyusun perencanaan terapi pemulihan pada infeksi sistem saraf pusat.	1. Ketepatan mengenali manifestasi klinis infeksi SSP (Meningitis, Ensefalitis). 2. Kemampuan menyusun program rehabilitasi pada fase akut hingga pemulihan.	Kriteria: Ketepatan Analisis Komplikasi. Bentuk: Kuis & Laporan Kasus.	Ceramah, diskusi, tanya jawab	1. laporan praktikum	Infections of the Central Nervous System	4%
10	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekkan Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus Spinal cord injury	Mampu memahami dan mempraktekkan Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus Spinal cord injury	Kriteria: Ketepatan Prosedur Intervensi. Bentuk: Praktikum & Presentasi Kasus.	Ceramah, diskusi tanya jawab	1. laporan praktikum	Spinal cord injury	4%
11	Mampu menentukan pemetaan lesi saraf tepi dan mengaplikasikan modalitas elektroterapi serta neurodynamic sliding.	1. Ketepatan lokasi dan pemetaan lesi saraf tepi. 2. Keterampilan aplikasi stimulasi elektrik, nerve gliding, dan latihan penanganan atrofi.	Kriteria: Rubrik Penilaian Keterampilan Klinis. Bentuk: Praktikum Pemeriksaan & Intervensi Saraf Tepi.	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	1. laporan praktikum	Peripheral Nerve Disorders (Entrapment, Plexopathy)	4%
12	Mampu menentukan pemetaan lesi saraf tepi dan mengaplikasikan modalitas elektroterapi serta neurodynamic sliding.	1. Ketepatan lokasi dan pemetaan lesi saraf tepi. 2. Keterampilan aplikasi stimulasi elektrik, nerve gliding, dan latihan penanganan atrofi.	Kriteria: Rubrik Penilaian Keterampilan Klinis. Bentuk: Praktikum Pemeriksaan & Intervensi Saraf Tepi.	Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab	1. laporan praktikum	Peripheral Nerve Disorders (Neuropathy)	4%
13	Mampu merancang program submaximal exercise dan fisioterapi respirasi pada gangguan Neuromuscular Junction & Muscular Dystrophy.	1. Ketepatan membedakan karakteristik Dystrophy dan Myasthenia Gravis. 2. Keahlian menyusun latihan submaximal, penanganan kelemahan otot, dan preservasi fungsi pernapasan.	Kriteria: Keamanan Prosedur Latihan (Submaximal Exercise). Bentuk: Diskusi Terbimbing.	Ceramah,diskusi tanya jawab	1. laporan praktikum	Neuromuscular Junction & Muscle Disorders (Muscular Dystrophies & Myasthenia Gravis)	4%
14	Mampu menganalisis dan mengelola gangguan persepsi (pusher syndrome, unilateral neglect) dan disfungsi neuroperilaku pasien.	1. Kemampuan mengidentifikasi pusher syndrome, neglect, agnosia, serta gangguan persepsi visual/spasial. 2. Keterampilan mengelola masalah neuroperilaku saat sesi terapi.	Kriteria: Ketepatan Penanganan Gangguan Perseptual. Bentuk: Studi Kasus Video / Observasi.	Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab (3x50')	1. laporan praktikum	Perceptual Disorders & Neurobehavioral Issues in Neurological Conditions	4%
15	Mampu mengevaluasi dan merancang integrasi teknologi neurorehabilitasi modern (robotic, VR, BWSTT, telerehabilitasi) ke dalam klinis.	1. Ketepatan mengevaluasi peran teknologi (Robotics, Virtual Reality, Treadmill Body Weight Support, Telerehabilitation). 2. Kemampuan merancang integrasi teknologi ke dalam program terapi standar.	Kriteria: Inovasi & Integrasi Teknologi. Bentuk: Makalah & Presentasi Kelompok.	Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab (3x50')	1. laporan praktikum	Gadgets and Technologies in Adult Neurological Physiotherapy	4%
16	Evaluasi capaian pembelajaran secara komprehensif (P-1 hingga P-15).		Bentuk: Ujian Akhir Tulis & OSCE Kasus Integratif.	computer based test	1. CBL	Evaluasi komprehensif CPMK-1 s.d CPMK-5.	25%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.

3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.